

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisa data bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2016:13). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode dalam menganalisa data yang dapat dilakukan dengan mengambil, menganalisis, serta menginterpretasikan data berupa angka-angka supaya dapat digunakan sebagai perhitungan yang tepat dalam perencanaan perusahaan.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. *Event study* adalah sebuah teknik penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang terjadi (Bodie *et al*, 2014:491). Dalam hal ini menggambarkan bahwa *event study* merupakan teknik atau metode yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui reaksi dari harga saham terhadap suatu peristiwa politik. Peristiwa yang dimaksud bisa dari berbagai bidang yang memiliki intervensi terhadap harga saham.

Menurut Konchitchki dan O'Leary (dalam Anggraini, 2012:19) periode penelitian dengan teknik *event study* memiliki dua periode yaitu

periode peristiwa dan periode sistematis. Tanggal dipublikasikan untuk pertama kalinya suatu peristiwa disebut dengan tanggal *event day*. Jika pada tanggal *event day* ternyata hari libur dalam perdagangan saham maka *event day* ditentukan di hari yang terdekat dengan hari tersebut.

Batasan peristiwa menurut periode dalam *event study* yakni :

a. Periode Peristiwa

Pada periode peristiwa waktu yang diambil adalah tujuh hari perdagangan saham sebelum peristiwa terjadi dan tujuh hari perdagangan saham setelah peristiwa terjadi.

b. Periode Estimasi

Pada periode estimasi waktu yang diambil adalah tiga puluh hari perdagangan saham sebelum peristiwa terjadi dan tiga puluh hari perdagangan saham sesudah peristiwa terjadi.

Rentang-rentang waktu tersebut dipilih karena pada saat itu reaksi pasar saham sudah dapat terlihat. Dengan begitu diharapkan pasar sudah menyerap informasi-informasi sesuai dengan peristiwa yang terjadi.

Penelitian ini berlokasi di laboratorium saham STIE PGRI Dewantara Jombang dengan mengambil data harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan. Pemilihan laboratorium saham STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai lokasi penelitian dengan alasan yakni kemudahan dalam pengambilan data, waktu yang digunakan dapat lebih efektif, dan biaya yang dikeluarkan bisa seefisien mungkin.

### 3.2. Definisi Operasional

Variable penelitian merupakan suatu hal yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dianalisis hingga menghasilkan informasi dari hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan atas dasar penelitian yang telah dilakukan. Sesuai dengan pokok pemikiran penelitian, maka variabel yang digunakan yakni :

- a. Harga saham sebelum dan sesudah terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019

Definisi operasional variabel harga saham dapat dikatakan sebagai harga yang terbentuk dari interaksi di dalam transaksi jual beli saham dengan tujuan untuk mendapatkan profit. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yakni harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan pada H-7 (7 hari sebelum peristiwa) dan H+7 (7 hari sesudah peristiwa). Pengukuran yang digunakan yaitu harga saham yang tercatat setiap akhir periode setelah penutupan (*closing price*). Skala ukur yang digunakan untuk mengukur harga saham yaitu skala rasio dengan satuan rupiah (Rp). Periode penelitian dilakukan saat hari kerja bursa saham.

Dalam penelitian ini harga saham berhubungan dengan suatu peristiwa. Sehingga yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini berupa adanya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Peristiwa dalam penelitian ini ialah peristiwa terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019, dimana melalui

peristiwa ini terdapat informasi yang tersedia, dimana informasi yang tersedia berupa informasi yang relevan sehingga dapat digunakan untuk penilaian harga sekuritas. Informasi yang relevan itu berupa informasi yang dapat segera tercermin pada harga sekuritas.

### 3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang terdapat kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dapat dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:148). Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yakni tujuh hari sebelum peristiwa terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 dan tujuh hari sesudah peristiwa terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 terjadi.

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan**

No	Kode	Nama Emiten
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk <i>d.h Duta Graha Indah Tbk</i>
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
6	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk

No	Kode	Nama Emiten
8	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
9	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
10	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
12	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
13	TAMA	Lancartama Sejati Tbk
14	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
15	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
17	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
18	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang diambil dengan karakteristik tertentu dari populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel diambil dari populasi yang memiliki kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan dalam penelitian. Kriteria sampel yang akan dilakukan dalam penelitian yakni sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian.
- b. Perusahaan yang telah *dilisting* sebelum tahun 2018.

**Tabel 3.2**  
**Metode Penarikan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI	18
2	Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria 1, yakni : Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian	( 1 )
3	Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria 2, yakni : Perusahaan yang telah <i>dilisting</i> sebelum tahun 2018	( 2 )
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel		15

Sumber : Data Diolah (2020)

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan**

No	Kode	Nama Emiten
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
5	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
6	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
7	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
8	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
9	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
10	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
11	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
12	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
13	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
14	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
15	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 15 perusahaan dari 18 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 3 data yang tidak termasuk ke dalam objek penelitian ini berasal dari perusahaan Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk yang tidak termasuk dalam objek penelitian dikarenakan perusahaan tersebut merupakan saham tidak aktif pada saat periode penelitian, sedangkan perusahaan Superkrane Mitra Utama Tbk dan perusahaan Lancartama Sejati Tbk keduanya tidak termasuk dalam objek penelitian dikarenakan perusahaan-perusahaan tidak termasuk dalam kriteria *dilisting* sebelum tahun 2018, dimana perusahaan Superkrane Mitra Utama Tbk yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2018 dan perusahaan Lancartama Sejati Tbk yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2020.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Berdasarkan bentuk data yang disajikan maka jenis data dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

##### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang berisi informasi dan penjelasan dalam bentuk selain bilangan atau angka, sehingga data biasanya disajikan dalam bentuk kata, skema, dan gambar yang kemudian data tersebut dianalisis sampai menghasilkan kesimpulan dari penelitian

tersebut (Sugiyono: 2016:15).

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berisi informasi dan penjelasan dalam bentuk bilangan atau angka-angka yang kemudian data tersebut dianalisis sampai menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono: 2016:15).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data yang disajikan berupa informasi dan penjelasan dalam bentuk bilangan atau angka yang kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan supaya dapat dijadikan sebagai referensi dalam bidang pengetahuan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa daftar harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia yang *dilisting* sebelum tahun 2018. Sedangkan data kualitatif yang digunakan yakni berupa informasi tentang proses selama sebelum dan sesudah pelaksanaan pemilihan umum presiden 2019 terutama saat terpilihnya Jokowi sebagai pemenangnya. Selain itu juga terdapat data-data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

#### 3.4.2. Sumber Data

Berdasarkan cara memperoleh data maka sumber data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh



berasal dari orang pertama tanpa adanya perantara (Sugiyono, 2016:225). Contoh sumber data primer diantaranya ada wawancara, kuisisioner, dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh tidak berasal dari orang pertama (Sugiyono, 2016:225). Contoh sumber data sekunder diantaranya ada laporan keuangan yang diambil dari bursa saham, daftar harga saham yang didapat dari internet, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data bersumber dari laboratorium saham STIE PGRI Dewantara Jombang dan mengakses internet di website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta mendapatkan informasi tentang saham di website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan memperoleh informasi tentang terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 di [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com). Selain itu penelitian ini menggunakan sumber-sumber lain yang relevan seperti buku penunjang dan sebagainya.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni :

a. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengutip materi serta teori dari literatur buku

penunjang, jurnal ekonomi dan bisnis, serta bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data selain dengan studi pustaka, juga dilakukan dengan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke laboratorium saham STIE PGRI Dewantara Jombang. Informasi yang diperoleh berupa informasi harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dengan periode 7 hari sebelum peristiwa terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 dan 7 hari sesudah peristiwa terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi menghasilkan data-data sekunder yang didapat dari pencatatan data dengan mengakses situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), dan situs internet lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Informasi yang diperoleh berupa informasi perusahaan-perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan harga saham perusahaan tersebut dalam periode penelitian yang dilakukan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dua sampel berpasangan (*t-test*) untuk

menguji hipotesis penelitian. Dimana, hipotesis ini menguji apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019.

Data berpasangan ialah data yang satu berpasangan dengan data yang lain secara khusus. Data berpasangan tidak dapat dipisahkan kembali ataupun dipasangkan dengan data yang lainnya untuk menghasilkan data berpasangan yang baru. Salah satu data berpasangan misalnya harga saham sebelum dengan sesudah peristiwa terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

Uji Beda Rata-rata Dua Sampel Berpasangan (*t-test*)

$H_1$  : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI.

- b. Menentukan rata-rata harga saham masing-masing perusahaan sebelum dan sesudah terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019.
- c. Menentukan tingkat kepercayaan dalam penelitian sebesar 95% dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%.
- d. Melakukan pengujian data terdistribusi normal dengan

menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* di program SPSS 16.0.

Ketentuan dalam hasil *Kolmogorov Smirnov* adalah :

- Apabila *probabilitas asymp.sig* > 0,05 maka data dinyatakan data terdistribusi normal.
  - Apabila *probabilitas asymp.sig* < 0,05 maka data dinyatakan data tidak terdistribusi normal.
- e. Melakukan pengujian data dengan metode *Paired Sample Test* pada masing-masing harga saham untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019.

Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2 / (n-1)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

D = Selisih pengukuran data post event dan pre event

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini pengujian data menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

- f. Menentukan kriteria hipotesis penelitian
1. Jika signifikansi (*p-value*) < 0,05 maka  $H_1$  diterima Artinya terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI.

2. Jika signifikansi ( $p\text{-value}$ )  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak Artinya tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah terpilihnya Jokowi dalam pemilihan umum presiden 2019 pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI.